

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam bidang pendidikan, pengelolaan sarana dan prasarana mencakup perencanaan dan pemanfaatannya, serta menyediakan berbagai sarana yang mendukung proses pembelajaran. Apabila sarana dan prasarana terlaksana dengan baik, maka kualitas pembelajaran peserta didik pun juga akan meningkat. Kualitas pembelajaran siswa sangat dipengaruhi oleh institusi dan infrastruktur sekolah yang tersedia.<sup>1</sup> Fasilitas yang sesuai seperti ruang kelas yang nyaman, materi terkait, dan teknik pendidikan saat ini dapat meningkatkan efektivitas proses pengajaran dan pembelajaran. Misalnya, menggunakan teknologi seperti komputer dan proyektor dapat membantu siswa lebih memahami materi melalui visualisasi yang jelas. Selain itu, fasilitas dukungan seperti perpustakaan, laboratorium dan ruang kegiatan kurikulum tambahan memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan di luar pelajaran utama.

Sekolah dengan infrastruktur yang lengkap dan berkualitas tinggi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik, mendorong siswa untuk belajar lebih positif dalam pembelajaran mereka. Oleh karena itu, investasi di lembaga dan infrastruktur sekolah memiliki dampak tidak hanya pada kenyamanan, tetapi juga pada peningkatan kualitas Pendidikan. Sumber daya manusia, uang, sarana, dan prasarana semuanya dapat berdampak pada pendidikan yang efektif. Faktor utama keberhasilan suatu usaha pendidikan dalam

---

<sup>1</sup> Nabilla dkk., "Dampak Fasilitas dan Infrastruktur Sekolah yang Terbatas terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Volume 9 Nomor 6 (2025), 1834.

proses pengajaran adalah sarana dan prasarananya.<sup>2</sup> Diantaranya yang terpenting adalah pemanfaatan dan penerapan sarana dan prasarana secara optimal dalam proses Pendidikan. Pembelajaran dan pengelolaan peserta didik terhadap bakatnya harus berkualitas dan berdaya saing mewujudkan pendidikan, untuk itu sarana dan prasarana sangat penting dalam menjamin efektivitas pendidikan.

Untuk menjamin agar seluruh fasilitas tersebut dapat memberikan kontribusi yang sebaik-baiknya terhadap proses pendidikan, maka harus dilaksanakan dengan menggunakan prinsip dan fungsi manajemen, yang meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan, penghapusan, penilaian dan pengawasan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Kepala Dinas Pendidikan Pendidikan Nasional dalam buku berbasis sekolah tentang pengelolaan sarana dan prasarana sekolah bahwa pengelolaan sarana dan prasarana sekolah diharapkan dapat membantu sekolah dalam menentukan kebutuhan sarana dan prasarana, mengelola pemeliharaan sarana, dan mengelola inventaris perlengkapan sekolah.<sup>3</sup>

Lebih lanjut, Dari perspektif Islam, pentingnya menyediakan instrumen pendidikan dan infrastruktur juga dapat dilihat dalam nilai Q.S al-Mujadilah: 11 yang artinya: *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*.<sup>4</sup> ayat ini adalah dasar dari kebutuhan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang baik, termasuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas

---

<sup>2</sup> Yani dkk., "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Sebagai Penunjang Keberhasilan Belajar Di MI Yaqin Kaliwangkok Desa Kaliwangkok", *Al-Gafari: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Volume 2 No. 2 (Agustus 2024), 107.

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *“Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah”*, Jakarta, 2007, 3.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2017), 545.

pendidikan yang lengkap mendorong peserta didik untuk mencapai pengetahuan yang optimal, mencapai kualitas belajar yang lebih baik, dan menghasilkan generasi yang beriman dan pengetahuan yang lebih tinggi.

Manajemen sarana prasarana merupakan pengelolaan yang mencakup semua perangkat alat, bahan, dan fasilitas lainnya yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, agar proses kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif. Menurut Saefullah pengelolaan fasilitas dan infrastruktur yang baik di sekolah sangat mempengaruhi mutu pembelajaran siswa. Dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai serta pengelolaan yang baik, diharapkan dapat terbentuk suasana belajar yang nyaman, mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Sebaliknya, fasilitas dan infrastruktur yang kurang memadai atau tidak terurus dengan baik dapat menghalangi proses belajar, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada rendahnya mutu pendidikan yang diperoleh oleh siswa.<sup>5</sup>

Manajemen sarana dan prasarana lembaga Pendidikan dapat digambarkan sebagai suatu proses kerja sama yang memanfaatkan seluruh sarana dan prasarana pendidikan dengan efektif dan efisien. Menurut Tubagus manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan sumbangan yang optimal dan bermakna dalam proses pendidikan. Kegiatan yang termasuk dalam pengelolaan ini antara lain adalah perencanaan, pengadaan, pengawasan, inventaris, penghapusan, dan penataan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (CV. Pustaka Setia, Bandung: 2019), 2.

<sup>6</sup> Ellong, "Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam Iqra*, Vol. 11 Nomor 1 (2017), 2.

Untuk menjamin agar seluruh sarana prasarana sekolah dapat memberikan kontribusi yang sebaik-baiknya terhadap proses pendidikan, maka harus dilaksanakan pengelolaan yang baik agar mutu pendidikan di sekolah tetap terjaga dan terus meningkat. Berdasarkan hasil observasi awal, MI Al Irsyad Al Islamiyah Kota Kediri memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan modern. Seluruh ruang kelas telah dilengkapi AC, LCD proyektor, dan CCTV di setiap ruangan untuk menjaga keamanan serta kedisiplinan guru dan siswa.

Bukan hanya itu saja madrasah ini juga memiliki laboratorium komputer dengan 40 unit komputer aktif, sanggar pramuka, aula serbaguna serta sound system, halaman olahraga, kantin bersih, serta masjid yang representatif. Dan hal ini berdampak positif terhadap proses pembelajaran, di mana peserta didik dapat belajar dengan keaktifan peserta didik dan kenyamanan pada keberlangsungan pembelajaran. Hal ini juga memberikan dampak terhadap prestasi dan kualitas pembelajaran peserta didik, Pada tahun ajaran 2024/2025 terdapat 4 peserta didik yang ikut lomba tingkat nasional yaitu lomba bahasa arab, robotic, matematika tingkat dasar kelas 3 dan sains. Selanjutnya pada tahun ajaran 2025/2026 mendapatkan juara 2 KSMI maple Bahasa inggris tingkat jawa timur, juara 2 lomba matematika diskon event organizer, juara 3 lomba bahasa inggris dan tahfidz diskon event organizer.

Penelitian ini dilakukan di MIS Al Irsyad Al Islamiyah Kota Kediri karena madrasah ini memiliki karakteristik sarana dan prasarana yang relatif lengkap dan modern pada jenjang madrasah ibtdaiyah. Kondisi tersebut menarik untuk dikaji secara mendalam guna mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan,

inventarisasi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik. Keunikan konteks ini membedakan penelitian ini dari penelitian terdahulu yang umumnya berangkat dari keterbatasan fasilitas, bukan optimalisasi fasilitas yang sudah memadai. Maka hendaknya peneliti melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik Di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan sarana prasarana di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kediri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik?
2. Bagaimana pemanfaatan sarana prasarana di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah kota Kediri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik?
3. Bagaimana pemeliharaan sarana prasarana di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik?
4. Bagaimana inventarisasi sarana prasarana di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan sarana prasarana di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan sarana prasarana di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.

3. Untuk mendeskripsikan pemeliharaan sarana prasarana di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.
4. Untuk mendeskripsikan inventarisasi sarana prasarana di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan teoritis di bidang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Secara khusus, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep dan model pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dalam mendukung mutu pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji mengenai pengelolaan sarana dan prasarana.

##### 2. Manfaat Praktis

Kajian ini jelas memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Seperti pengelola sekolah, guru, dunia usaha, dan dinas pendidikan.

###### a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam merencanakan dan mengelola sarana dan prasarana yang lebih efektif.

###### b. Bagi Wakil Kepala Bagian Sarpras

Memberikan contoh pengelolaan dan pentingnya perawatan dan

pemeliharaan sarana dan prasarana untuk memberikan hasil pembelajaran yang optimal. Secara keseluruhan, praktik ini diharapkan dapat meningkatkan lingkungan belajar di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri serta sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa.

c. Bagi Guru

Dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

## **E. Definisi/Penegasan Istilah**

Definisi istilah didalam penelitian ini sangat diperlukan, guna untuk menghindari kesalah pahaman serta banyaknya perbedaan terhadap permasalahan penelitian ini, maka adapun definisi istilah yang akan diuraikan adalah sebagai berikut:

### **1. Manajemen Sarana Prasarana**

Menurut Ibrahim Bafadal didalam Sopian, pengelolaan sarana dan prasarana dalam pendidikan adalah proses kerja sama untuk memastikan bahwa semua fasilitas pendidikan yang digunakan secara langsung (sarana) maupun alat yang tidak langsung digunakan (prasarana) dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Semua kegiatan pengelolaan ini, termasuk perencanaan, pengadaan, pengelolaan inventaris, pemanfaatan, pemeliharaan, dan bahkan penghapusan sarana prasarana, dilakukan secara metodis dan terorganisir dengan baik.<sup>7</sup> Bafadal menegaskan bahwa tujuan utama manajemen sarana dan prasarana adalah:

---

<sup>7</sup> Sopian, "Manajemen Sarana Dan Prasarana", *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Volume 4 Nomor 2 (Desember 2019), 44.

- a) Menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan lembaga pendidikan melalui perencanaan yang matang
- b) Memastikan pemanfaatan yang tepat guna dan efisien, serta
- c) Menjaga agar kondisi fasilitas pendidikan selalu siap pakai melalui pemeliharaan yang teratur.

Dengan demikian, manajemen sarana dan prasarana dalam pendidikan bukan hanya tentang ketersediaan fasilitas, tetapi juga tentang bagaimana fasilitas tersebut dikelola secara optimal agar mendukung kualitas pembelajaran peserta didik.

## 2. Kualitas Pembelajaran Peserta Didik

Kualitas pembelajaran siswa adalah citra efektivitas dan efisiensi pengajaran dan implementasi proses pembelajaran, ditunjukkan oleh hasil pembelajaran, partisipasi siswa yang aktif, pencapaian tujuan pembelajaran, dan suasana belajar yang bermanfaat dan nyaman. Kualitas belajar diukur tidak hanya dalam nilai akademik tetapi juga dalam pengembangan sikap siswa, keterampilan, dan keterampilan berpikir kritis.

Menurut Slameto, kualitas pendidikan merujuk pada contoh proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menarik sehingga memungkinkan peserta didik berkembang sesuai kemampuan terbaiknya. Pencapaian tujuan pembelajaran, keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, pengembangan kemampuan berpikir kritis, serta adanya motivasi dan kemandirian belajar merupakan indikator proses pembelajaran yang berkualitas.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Miftah dan Syamsurijal, "Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa", *Edu Cendikia*:

## F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Iwan Suranto et al penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang baik sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Proses manajemen meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan.<sup>9</sup>
2. Penelitian oleh Sri Wahyuni F Siwi et al yang mengangkat permasalahan tentang pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS terpadukelas VIII Di SMPN 10 Kota Gorontalo, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMPN 10 Kota Gorontalo. Besaran Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMPN 10 Kota Gorontalo 96% sedangkan sisanya sebesar 4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.<sup>10</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Ade Putri Lubis et al Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang optimal. Di SDN 18

---

*Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 4 Nomor 1 (April 2024).

<sup>9</sup> Suranto dkk., "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Volume 1 Nomor 2 (April 2022).

<sup>10</sup> Sri Wahyuni F Siwi et al., "Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan terhadap Efektivitas Pembelajaran IPS Kelas VIII", *Jote: Journal On Teacher Education*, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023.

Ampalu, masih terdapat kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, baik dari segi ketersediaan, pemeliharaan, maupun pemanfaatannya. Kondisi ini memengaruhi mutu pembelajaran yang diterima peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen sarana dan prasarana di sekolah tersebut dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Perencanaan sarana dan prasarana di SDN 18 Ampalu dilakukan dengan cara mengidentifikasi kebutuhan melalui rapat bersama kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan melalui dana BOS, dana bantuan pemerintah daerah, serta partisipasi orang tua siswa. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara berkala oleh guru dan peserta didik di bawah pengawasan kepala sekolah. Penggunaan sarana dan prasarana dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Secara keseluruhan, penerapan manajemen sarana dan prasarana di SDN 18 Ampalu berjalan cukup baik dan berdampak positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>11</sup>

4. Penelitian oleh Oriza Sativa et al Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar mengajar. Di SMA Negeri 4 Luwu, ketersediaan dan pengelolaan sarana prasarana masih belum maksimal, sehingga diduga berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Kondisi ini mendorong peneliti untuk melihat sejauh mana pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap kualitas

---

<sup>11</sup> Nuraini Ade Putri Lubis et al., "Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP PAB 8 Sampali" 5 (2021).

pembelajaran di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 Luwu, Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), yang berarti ada pengaruh yang signifikan, Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,442 artinya manajemen sarana dan prasarana berkontribusi sebesar 44,2% terhadap kualitas pembelajaran, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.<sup>12</sup>

5. Penelitian oleh Tri Firmansyah et al Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Kondisi di SD Negeri 1 Ngemplak Rejoso menunjukkan adanya keterbatasan jumlah dan jenis sarana prasarana yang tersedia, sehingga perlu diteliti bagaimana efektivitas pemanfaatannya dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Ngemplak Rejoso sudah cukup efektif meskipun terdapat beberapa kekurangan, guru dan siswa mampu memanfaatkan fasilitas yang ada dengan maksimal, baik ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, maupun alat peraga. Sarana dan prasarana yang tersedia telah digunakan sesuai dengan fungsinya dalam menunjang proses belajar mengajar, Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah alat peraga dan media pembelajaran, serta beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sativa dkk., "Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMP Negeri 2 Tanjung Pura", *Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa*, Vol 1 No 5 (2024).

<sup>13</sup> Firmansyah Dkk., "Efektivitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan", *JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Volume 2 Nomor 3 (Juli 2018).

6. Penelitian yang dilakukan oleh M Husyem Hidayatus Syech Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik. Ketersediaan fasilitas yang memadai, pemeliharaan rutin, serta pemanfaatan optimal terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, mendukung prestasi, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>14</sup>
7. Penelitian oleh Saipul Annur et al Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran manajemen sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efektif, sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran peserta didik. Di MTs Negeri 3 Banyuwangi, peneliti melihat adanya upaya serius dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran, namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas dan pengelolaan yang belum optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 3 Banyuwangi dilakukan dengan penyusunan daftar kebutuhan berdasarkan skala prioritas, pengorganisasian dilakukan dengan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sarana dan prasarana, pelaksanaan mencakup pengadaan barang sesuai kebutuhan, pendistribusian, serta pemanfaatan sarana dan prasarana oleh warga sekolah, pengawasan dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan

---

<sup>14</sup> Syech, " Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan (*Studi Multisitus di MI Nurul Hidayah dan MI Raudlatul Ulum Bantur Kabupaten Malang*)", UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, (Tesis Magister, 2022).

keberlanjutan fungsi dan kondisi sarana prasarana. Secara keseluruhan, penerapan manajemen sarana dan prasarana di MTs Negeri 3 Banyuwangi sudah cukup baik dan berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran peserta didik, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan dana dan fasilitas yang perlu ditingkatkan.<sup>15</sup>

8. Penelitian oleh Putri Mutiara Rakista et al Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa masih banyak lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Kolaka yang belum memenuhi standar minimal sarana dan prasarana sesuai ketentuan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Padahal, sarana dan prasarana yang memadai berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Ketersediaan fasilitas yang layak dan sesuai standar sangat memengaruhi kualitas layanan pendidikan, perkembangan anak, serta keamanan dan kenyamanan selama kegiatan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi kebijakan standar sarana dan prasarana PAUD di Kabupaten Kolaka masih belum maksimal. Banyak lembaga PAUD yang belum mampu memenuhi standar karena berbagai faktor seperti keterbatasan dana, kurangnya perhatian pemerintah daerah, dan rendahnya partisipasi masyarakat.<sup>16</sup>
9. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Awaludin, Mimin Maryati, dan Nida'ul Munafiah. Mengkaji proses pengembangan fasilitas pendidikan yang

---

<sup>15</sup> Annur dkk., "Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 11 Palembang", *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 4 (August 18, 2024).

<sup>16</sup> Putri Mutiara Rakista, Muslih Faozanudin, and Bambang Tri Harsanto, "Implementasi Kebijakan Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Tingkat Smp Di Kota Tasikmalaya" 6, no. 1 (2022).

mencakup semua aspek sarana dan prasarana, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, dan kondusif bagi siswa dan orang tua. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pemahaman bahwa penelitian dan pengajaran yang baik berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan pembelajaran siswa di sekolah.<sup>17</sup>

10. Sementara itu, penelitian oleh Anis Fitria, Dias Putri Yuniar, dan Fajar Luqman Tri Ariyanto dalam jurnal *PG-PAUD Trunojoyo*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dan hasilnya menunjukkan bahwa penerapan praktik manajemen prasarana, termasuk perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam organisasi PAUD.<sup>18</sup>

**Tabel 1:1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Dwi Iwan Suranto et al	Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Sama-sama menekankan pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Pendekatan teoritis berbasis pustaka, tanpa lokasi lapangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini Penelitian lapangan dengan studi kasus di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

<sup>17</sup> Awaludin dkk., "Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAIT Mentari Ilmu Karawang", *indonesian reseach journal on education* Volume 4, Nomor 1 Tahun 2024.

<sup>18</sup> Fitria dkk., "Analisis Manajemen Sarana Prasarana di Lembaga PAUD Anna Husada Bangkalan", *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo* Volume 11 Nomor 1, (Tahun 2024).

Sri wahyuni F Siwi et al	Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan terhadap Efektivitas Pembelajaran IPS Kelas VIII	Sama-sama meneliti hubungan antara manajemen sarana prasarana dan mutu/efektivitas pembelajaran.	Fokus pada pengaruh (hubungan kuantitatif) dan efektivitas belajar IPS. Sedangkan penelitian ini Fokus pada proses manajerial dan peningkatan mutu pembelajaran secara kualitatif.
Nuraini Ade Putri Lubis et al	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP PAB 8 Sampali	Sama-sama meneliti pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dalam konteks sekolah.	Penelitian dilakukan di SMP dengan pendekatan etnografi. Sedangkan penelitian ini dilakukan di MI dengan pendekatan studi kasus dan fokus pada kualitas pembelajaran.
Oreiza Sativa et al	Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di SMP Negeri 2 Tanjung Pura	Sama-sama menunjukkan pentingnya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran.	Menyoroti tantangan dalam pengelolaan yang memerlukan peningkatan SDM. Sedangkan penelitian ini fokus terhadap pengelolaan sarana prasarana di suatu madrasah.
Tri Firmansyah et al	Efektivitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan	Sama-sama meneliti efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Fokus pada efektivitas pemanfaatan sarana prasarana dalam layanan sekolah menengah, sedangkan penelitian ini fokus pada pengelolaan manajemen sarpras dalam pembelajaran madrasah dasar
M. Husyem Hidayatus Syech	Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Nganjuk	Sama-sama meneliti pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap peningkatan mutu atau kualitas pendidikan	Fokus pada madrasah tingkat menengah (MTs) dengan aspek mutu pendidikan secara umum. Sedangkan penelitian ini fokus pada madrasah ibtidaiyah (MI) dengan penekanan pada kualitas pembelajaran siswa.
Saipul Annur et al	Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 11 Palembang	Sama-sama menyoroti pentingnya perencanaan dan manajemen sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah	Fokus pada tahap analisis kebutuhan sarana dan prasarana, sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.
Rakista et al	Implementasi Kebijakan Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 1 Palu	Sama-sama menyoroti pentingnya manajemen dan standar sarana prasarana dalam menunjang mutu pembelajaran	Fokus pada implementasi kebijakan dan kepatuhan terhadap standar nasional pendidikan. Sedangkan penelitian ini fokus pada pengelolaan sarana prasarana di madrasah berbasis keislaman untuk peningkatan kualitas belajar.

Asep Awaludin et al	Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAIT Mentari Ilmu Karawang	Sama-sama meneliti peran manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan.	Penelitian asep dilakukan di SMAIT Mentari Ilmu Karawang, sedangkan penelitian ini dilakukan di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.
Anis Fitria et al	Analisis Manajemen Sarana Prasarana di Lembaga PAUD Anna Husada Bangkalan	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menekankan pentingnya manajemen sarpras yang efektif.	Penelitian Fitria difokuskan pada lembaga PAUD, sedangkan penelitian ini berfokus pada madrasah tingkat dasar dengan konteks pengelolaan sarpras yang lebih kompleks.